

PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I JAWA TIMUR  
KANTOR PEMBANTU GUBERNUR DI PAMEKASAN

JL. SLAMET RIADI NO. 1 TELP. 81138

PAMEKASAN

S A M B U T A N

PEMBANTU GUBERNUR DI PAMEKASAN PADA FESTIVAL PERTUNJUKAN RAKYAT SE MADURA TAHUN 1984 BERTEMPAT DI LAPANGAN KANTOR PEMBANTU GUBERNUR DI PAMEKASAN TANGGAL 18 AGUSTUS 1984.

Assalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Saudara-saudara sekalian,  
para undangan, para pecinta seni  
dan para hadirin yang terhormat

Terlebih dahulu marilah kita bersama-sama memanjatkan segala puji dan rasa syukur ke hadirat Allah swt, oleh karena dengan berkah dan karuniaNya, malam ini Panitia Pelaksana Festival Pertunjukan Rakyat se Madura Tahun 1984 yang dalam hal ini ditangani dan diselenggarakan oleh Kakandep Penerangan Daerah Tingkat II Pamekasan telah dapat melangsungkan malam Festival Pertunjukan Rakyat yang sebentar lagi secara resmi akan saya buka.

Saya juga merasa berbahagia karena sehari sesudah kita memperingati Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI ke XXXIX terdapat suatu kegiatan penyelenggaraan yang justru berkait erat dengan amanat UUD 1945 dan GBHN 1983.

UUD 1945 pasal 32 dan penjelasannya berbunyi sebagai berikut :  
Kebudayaan bangsa ialah kebudayaan yang timbul sebagai buah usaha budi-nya rakyat Indonesia seluruhnya.

Kebudayaan lama dan asli terdapat sebagai puncak-puncak kebudayaan di daerah-daerah di seluruh Indonesia, terhitung sebagai kebudayaan bangsa. Usaha kebudayaan harus menuju ke arah kemajuan adab, budaya, dan persatuan, dengan tidak menolak bahan-bahan baru dari kebudayaan asing yang dapat memperkembangkan atau memperkaya kebudayaan bangsa sendiri, serta mempertinggi derajat kemanusiaan bangsa Indonesia.

Sedangkan pasal 36 dan penjelasannya berbunyi sebagai berikut :  
Di daerah-daerah yang mempunyai bahasa sendiri, yang dipelihara oleh rakyatnya dengan baik-baik (misalnya bahasa Jawa, Sunda, Madura dan sebagainya) bahasa-bahasa itu akan dihormati dan dipelihara juga oleh negara. Bahasa-bahasa itupun merupakan sebagian dari kebudayaan Indonesia yang hidup.

Dengan .....

Dengan demikian maka pertunjukan rakyat tidak bisa lain dari pada kesenian daerah yang merupakan sebagian dari pada kebudayaan bangsa.

Dalam GBHN 1983 menjelaskan :

1. Nilai budaya Indonesia yang mencerminkan nilai luhur bangsa, harus dibina dan dikembangkan guna memperkuat penghayatan dan pengamalan Pancasila, memperkuat kepribadian bangsa, mempertebal rasa harga diri dan kebanggaan nasional serta memperkokoh jiwa kesatuan.
2. Kebudayaan nasional terus dibina dan diarahkan pada penerapan nilai-nilai kepribadian bangsa yang berlandaskan Pancasila.
3. Dengan tumbuhnya kebudayaan bangsa yang berkepribadian dan berkesadaran nasional maka sekaligus dapat dicegah nilai-nilai sosial budaya yang bersifat feodal dan kedaerahan yang sempit serta ditanggulangi pengaruh kebudayaan asing yang negatif, sedang di lain pihak ditumbuhkan kemampuan masyarakat untuk menyaring dan menyerap nilai-nilai dari luar yang positif dan yang memang diperlukan bagi pembaharuan dalam proses pembangunan.
4. Dalam pembinaan kesenian perlu dikembangkan tumbuhnya kreativitas seniman yang mencerminkan kepribadian bangsa Indonesia, serta penyediaan sarana dan prasarana yang diperlukan.
5. Pembinaan kesenian daerah ditingkatkan dalam rangka mengembangkan kesenian nasional agar dapat lebih memperkaya kesenian Indonesia yang beraneka ragam.
6. Tanggung jawab sosial dan disiplin nasional dibina dan dikembangkan secara lebih nyata, dalam usaha untuk memperkokoh kesetiakawanan nasional, lebih menanamkan sikap mental tenggang rasa, hemat dan sederhana, bekerja keras, cermat, tertib, penuh rasa pengabdian, jujur dan kesatria. Usaha-usaha pembauran bangsa perlu lebih ditingkatkan di segala bidang kehidupan baik di bidang ekonomi maupun sosial dan budaya, dalam rangka usaha memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa serta memantapkan ketahanan nasional.

Setelah kita memahami hal-hal tersebut di atas dapat saya sampaikan tentang : " Penerangan dan Media Massa " Tap MPR RI. No. II/MPR/1983 tentang : GBHN mengenai Penerangan dan Media Massa.

1. Dalam rangka mensukseskan pembangunan nasional perlu ditingkatkan kegiatan penerangan dan media massa bertugas menggelorakan semangat pengabdian dan perjuangan bangsa, memperkokoh persatuan dan kesatuan nasional, mempertebal rasa tanggung jawab dan disiplin nasional,

memasyarakatkan .....

memasyarakatkan kebudayaan dan kepribadian Indonesia, serta menggairahkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan.

2. Pembinaan dan pengembangan media massa nasional harus berdasarkan semangat dan jiwa Pancasila agar media Massa mampu menunjang pembangunan masyarakat Pancasila.
3. Penerangan dan media massa sebagai sarana pembangunan bangsa, harus dapat membudayakan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 dalam semua segi kehidupan masyarakat, dan meningkatkan kesadaran berbangsa dan bernegara seluruh rakyat Indonesia. Dalam rangka ini peranan Penerangan dan media massa dalam memasyarakatkan Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila (P4) perlu lebih ditingkatkan.
4. Dalam rangka meningkatkan dan memperluas kegiatan penerangan di seluruh pelosok tanah air perlu ditingkatkan pemanfaatan sarana penerangan seperti pers, radio, televisi, film, kantor berita, media massa tradisional dan lainnya. Dalam rangka pemerataan informasi pelaksanaan koran masuk desa perlu ditingkatkan.
5. Agar kegiatan penerangan dan peranan media massa dapat makin efektif, perlu ditingkatkan kemampuan sarana dan prasarana penerangan dan media massa, termasuk pendidikan dan latihan.

Apabila keadaan demikian terwujud, Insya Allāh pesan-pesan pembangunan yang disampaikan melalui media pertunjukan rakyat tradisional ini mudah dicerna oleh masyarakat Madura yang ada di daerah pedesaan, sehingga pada akhirnya dapat menumbuhkan pengertian, dukungan, dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Lebih-lebih dewasa ini kita telah memasuki tahun pertama Pelita IV yang merupakan Pelita Pembentukan Kerangka Landasan untuk dapat tinggal landas dalam Pelita ke VI nanti guna menuju masyarakat yang sejahtera adil dan makmur.

Karena itu kepada Panitia, kepada semua pihak baik Instansi Pemerintah, pihak swasta dan masyarakat yang telah memberikan bantuan dan dorongan untuk terselenggaranya Festival Pertunjukan Rakyat se Madura Tahun 1984 ini, kepada para peserta yang telah berlomba-lomba menggali dan mengembangkan seni budaya asli daerah yang merupakan kurnia Illahi saya tidak lupa ikut menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya mudah-mudahan segala amal darma bakti saudara-saudara mendapatkan pahala yang setimpal dari Allah swt.

Hasil yang akan dicapai Festival Pertunjukan Rakyat se Madura ini agar dapat memberikan kesan yang baik dan berkesinambungan, karena bagaimanapun juga suatu hal yang perlu kita perhatikan bersama adalah

bagaimana .....

bagaimana kita harus memelihara, meningkatkan dan mengembangkan hasil yang telah kita capai dalam Festival Pertunjukan Rakyat se Madura Tahun 1984 ini dengan langkah-langkah selanjutnya, karena selain hasil baik yang telah dicapai tersebut di sana-sini akan terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu disempurnakan. Mudah-mudahan hasil yang telah dicapai nantinya dapat menjadikan tolok ukur bagi perkembangan kreativitas di bidang seni budaya umumnya dan seni pertunjukan rakyat tradisional pada khususnya sehingga betul-betul usaha saudara-saudara Panitia Pelaksana dapat meletakkan dasar fundamental seni yang kokoh untuk selanjutnya tinggal landas mengikuti derap irama pembangunan nasional di segala bidang.

Saudara-saudara sekalian,

Kiranya sudah sama kita maklumi, bahwa seni atau kesenian adalah bagian dari kehidupan manusia sebagai makhluk Tuhan. Dengan kesanggupan ber seni itu kehidupan manusia dibedakan dari makhluk Tuhan lainnya dan seni mengisi kebahagiaan hidup.

Tidak dapat diungkiri, bahwa bakat seni itu harus dipelihara, dipupuk dan dikembangkan, sebab dengan seni hidup menjadi halus dan romantis. Namun di samping itu jangan dilupakan, bahwa dengan ilmu hidup akan menjadi maju dan modern, dengan agama hidup menjadi bermakna dan bahagia, kesemuanya itu mendapat tempat yang layak dalam Pembangunan Bangsa dan Negara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Lima belas tahun yang lalu Pemerintah Orde Baru yang dipimpin oleh Bapak Presiden Soeharto sudah mencanangkan pembangunan dan sudah melaksanakan pembangunan secara nyata untuk kepentingan rakyat melalui Pelita demi Pelita yang sekarang ini telah memasuki tahun pertama Pelita ke IV. Maka kalau sekarang diadakan Festival Pertunjukan Rakyat se Madura saya berharap hal itu akan mempunyai arti, bahwa usaha pembangunan yang dilaksanakan di Madura benar-benar akan mencapai tingkatan yang diharapkan. Dan sebagai imbangannya melalui Festival Pertunjukan Rakyat se Madura sebagai usaha pelestarian seni budaya Madura, dapat memberikan saham dalam penghayatan dan pengamalan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan keikutsertaan rakyat Madura secara aktif memacu jalannya pembangunan pada masa Pelita IV ini.

Akhirnya kita berdoa, semoga Allah swt meridlai usaha kita bersama, memberkahi perjuangan bangsa Indonesia membangun suatu masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, sehingga kehidupan bangsa secepatnya mencapai hari esok yang lebih baik.

Sebelum .....

Sebelum saya akhiri sambutan saya ini kepada semua pihak dalam hal ini semua instansi yang terlibat dalam kegiatan pembangunan baik fisik maupun mental hendaknya selalu mawas diri dalam usaha baik perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan melaksanakan program Pemerintah tidak bisa lain hanya akan bisa sukses manakala dilaksanakan secara terpadu baik dari awal perencanaan, pelaksanaan maupun pengawasannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya himbau seluruh instansi baik vertikal, maupun dinas sektoral selalu memperhatikan faktor koordinasi yang sebaik-baiknya baik vertikal maupun horisontal.

Dengan perkataan lain dalam rangka mensukseskan program Pemerintah tidak satupun instansi ataupun badan yang dapat bekerja sendiri tanpa bantuan / kerja sama instansi atau badan yang lain.

Demikianlah sambutan saya semoga kiranya ada manfaatnya di dalam rangka pelaksanaan Festival Pertunjukan Rakyat se Madura ini. Terima kasih atas segala perhatian dan mohon maaf apabila terdapat sesuatu yang tidak berkenan di hati saudara-saudara.

Dan dengan mengucapkan " Bismillahirrahmanirrahim " , saya nyatakan Festival Pertunjukan Rakyat se Madura Tahun 1984 dimulai.

Terima kasih.

Wassalaamu'alaikum wr wb

Pamekasan, 18 Agustus 1984

PEMBANTU GUBERNUR DI PAMEKASAN

R.P. ACHMAD DAWAKI, BA

NIP. 010015764